

## **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Pada Bank BRI, Tbk dan Bank Mandiri, Tbk yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

**Galuh Budi Astuti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

**Melita Neri Widya Prastiwi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Widya Karya Malang

*Korespondensi penulis:* [201612052@widyakarya.ac.id](mailto:201612052@widyakarya.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the comparison of the financial performance of Islamic Banks and Conventional Banks represented by Bank Rakyat Indonesia and Bank Mandiri for the period 2014 – 2018. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study amounted to 4 banking companies. Source of data used in this study is secondary data, and data collection techniques using documentation. Testing was carried out using the Independent Sample T-Test with a significance level of 5%.*

*The results of the analysis show that the financial performance between Islamic Banks and Conventional Banks is seen from the liquidity aspect which is represented by the Loan to Deposit Ratio, the profitability aspect which is represented by Return On Assets, the capital aspect which is represented by the Capital Adequacy Ratio, the credit quality aspect which is represented by Non Performing Loans, and the aspect of efficiency represented by Operating Expenses Operating Income, has a significant difference and shows that Conventional Banks have better financial performance than Islamic Banks.*

**Keywords:** *Financial Performance, Islamic Banks, Conventional Banks*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang diwakili Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri periode 2014 – 2018. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan perbankan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yang dilihat dari aspek likuiditas yang diwakili Loan to Deposit Ratio, aspek rentabilitas yang diwakili Return On Asset, aspek permodalan yang diwakili Capital Adequacy Ratio, aspek kualitas kredit yang diwakili Non Performing Loan, dan aspek efisiensi yang diwakili Beban Operasional Pendapatan Operasional, memiliki perbedaan secara signifikan serta menunjukkan bahwa Bank Konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Bank Syariah.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Bank Konvensional

## **LATAR BELAKANG**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bank adalah lembaga yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat berupa pinjaman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum.

Semakin banyak bank baru bermunculan menjadikan bank lama yang sudah berdiri harus mempertahankan kinerja keuangan yang sudah dibangun selama ini. Kinerja keuangan tergambar pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu bank dikatakan baik apabila dalam laporan keuangan menunjukkan angka yang lebih baik dari pada bank lainnya.

Analisis rasio digunakan untuk menilai perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain untuk membantu perusahaan mengevaluasi kinerja keuangan yang telah didapat dan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Kinerja keuangan erat kaitannya dengan rasio keuangan karena rasio keuangan satu-satunya alat untuk mengetahui perbandingan kondisi keuangan antar bank dan sebagai alat untuk mengukur baik atau buruknya kinerja keuangan bank.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Bank**

#### **1. Definisi Bank**

Pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

#### **2. Fungsi Bank**

Menurut Ismail (2010:12) Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat.

#### **3. Bank Syariah**

#### **4. Bank Konvensional**

#### **5. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

## **Rasio Keuangan Bank**

### 1. Pengertian Rasio

Menurut Kariyoto (2017:34) Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dan describe simpton suatu keadaan.

### 2. Jenis Rasio Keuangan Bank

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memeenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### 2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah analisis untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank.

#### 3. Rasio Permodalan

Rasio permodalan atau solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dari modal yang dimiliki.

#### 4. Rasio Kualitas Aset Produktif

Kualitas aset produktif adalah penanaman dana bank baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang berbentuk kredit, surat berharga, penempatan dana bank, penyertaan, komitmen, dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

#### 5. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

## **Analisis Laporan Keuangan**

### 1. Pengertian Analisis

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang menurut Kariyoto (2017:21).

## 2. Tujuan Analisis

- a. Alat screen awal dalam memilih alternatif investasi atau merger,
- b. Alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang,
- c. Sebagai proses diagnostik terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya,
- d. Alat evaluasi terhadap manajemen,
- e. Mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi,
- f. Mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan,
- g. Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan.

## 3. Metode dan Teknik Analisis

- a. Metode analisis secara horizontal (dinamis)

Metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan Financial statement untuk beberapa tahun, sehingga dapat diketahui trend dan kecenderungannya.

- b. Metode analisis vertikal (statis)

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun tertentu, dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama pada tahun yang sama.

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah gambaran dimana kondisi perusahaan di periode tertentu yang berhubungan dengan dana. Kinerja Keuangan mencerminkan perusahaan mampu mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai suatu fakta dan hubungan antar sesuatu dengan menggunakan perbandingan antara dua hal atau lebih yang diteliti.

## **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di bidang Manajemen Keuangan khususnya analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.

## **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Malang di Jl Semarang No 6 Sumbersari Lowokwaru Kota Malang 65145.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

- a. Rasio Loan to Deposit terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Hasil dari LDR antara Bank Syariah dan Bank Konvensional ini berbeda karena strategi yang diterapkan antara dua bank tersebut berbeda. Bank Konvensional bebas mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga, sementara Bank Syariah hanya mendapatkan sumberdana dari pihak ketiga yang menerapkan prinsip – prinsip syariah sesuai dengan visi misi Bank Syariah yang hanya melakukan kegiatan sesuai dengan hukum islam saja.

- b. Rasio Return On Asset terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Hasil dari ROA antara Bank Syariah dan Bank Konvensional ini berbeda karena strategi yang diterapkan antara dua bank tersebut berbeda. Cara yang digunakan Bank Syariah adalah sistem bagi hasil dimana pihak bank dan nasabah membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan Bank Konvensional menerapkan bunga yang berikan kepada nasabah untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini yang menyebabkan kedua bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang berbeda terutama dalam mendapatkan keuntungan.

- c. Rasio Capital Adequacy Ratio terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Hasil dari uji pada CAR maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Perbedaan ini disebabkan strategi yang dilakukan antara kedua bank tersebut berbeda. Strategi yang diterapkan Bank Syariah untuk menjaga kecukupan modalnya dengan melakukan ekspansi pembiayaan yang berkualitas, sedangkan strategi yang

digunakan Bank Konvensional adalah dengan mengurangi penyaluran kredit kepada nasabah untuk menjaga kecukupan modalnya.

d. Rasio Non Performing Loan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Hasil dari NPL antara Bank Syariah dan Bank Konvensional berbeda. Perbedaan ini karena strategi yang diterapkan untuk mengatasi kredit macet kedua bank tersebut berbeda. Contoh strategi yang diterapkan Bank Konvensional untuk mengatasi kredit macet dengan cara memberikan diskon cicilan dan cicilan di perpanjang dengan bunga yang rendah sehingga nasabah tidak macet dalam membayar kreditnya. Bank Syariah melakukan pembiayaan kepada nasabah melalui kesepakatan sesuai dengan prinsip Bank Syariah yaitu pembiayaan yang diberikan tidak boleh digunakan untuk hal yang menyimpang dari agama islam, sehingga cara yang dilakukan Bank Syariah adalah memonitoring nasabahnya atas pembiayaan yang diberikan agar tidak menyimpang dan menghindari pembiayaan yang macet.

e. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Cara yang digunakan Bank Syariah dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya adalah dengan memberikan pengelolaan dana murah sehingga nasabah melakukan pinjaman ke Bank Syariah dan hasil dari kesepakatan antara nasabah dan bank akan nambah pendapatan operasional bank, sedangkan cara Bank Konvensional adalah dengan menarik nasabahnya untuk melakukan pinjaman yang dikenakan bunga sehingga pendapatan dari bunga tersebut akan menambah pendapatan operasional bank . Adanya cara yang berbeda dari kedua bank tersebut maka hasil yang didapatpun berbeda, sehingga terdapat perbedaa yang sangat signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional, maka dapat dipastikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Hasil tersebut dapat dilihat dari uji Independent Sample T-Test antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, baik dari aspek likuidias (Loan to Deposit Ratio), rentabilitas (Return On Asset), permodalan (Capital Adequacy Ratio), kualitas kredit (Non

Performing Loan), dan efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) kurang dari 5%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri memiliki rata – rata rasio LDR lebih besar dibandingkan dengan rasio LDR Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena rasio yang kecil menunjukkan bank likuid dengan kelebihan kapasitas dan yang siap untuk dipinjamkan.
2. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio ROA lebih besar dibandingkan dengan rasio ROA Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin besar rasio ROA maka akan semakin besar keuntungan yang di dapatkan bank.
3. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio CAR lebih besar dibandingkan dengan rasio CAR Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin besar rasio CAR maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank tersebut.
4. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio NPL lebih kecil dibandingkan dengan rasio NPL Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah karena semakin kecil rasio NPL maka akan semakin semakin baik kualitas aset suatu bank.
5. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri memiliki rata – rata rasio BOPO lebih besar dibandingkan dengan rasio BOPO Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Maka dapat disimpulkan Bank Syariah lebih baik dari pada Bank Konvensional karena semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Bank Mandiri. Sejarah Bank Mandiri. <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/-prioritas>.
- Betharino, Lengga. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Skripsi. Universitas Jember.
- BRI Syariah. Sejarah BRI Syariah. <https://www.brisyariah.co.id/companyprofile>.
- Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan. 2011. Booklet Perbankan Indonesia. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Pages/booklet-perbankan-indonesia-2011.aspx>.
- Feranda, Ellen. Sejarah Lengkap. <https://sejarahlengkap.com/lembagapemerintah/sejarahberdirinya-bank-bri>.
- Hardianti, Duwi; Saifi, Muhammad. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 60(2):14-16. Diakses pada 8 September 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2501>.
- Ismail. 2010. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Malang: UB Media. Mandiri Syariah. Sejarah Bank Syariah Mandiri. <https://www.mandirisyariah.co.-id/tentang-kami/sejarah>
- Mewengkang, Yves Regina. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang Tercatat di BEI, *Jurnal EMBA*, 1(4):345-346. Diakses pada 10 Oktober 2019 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2696>.
- Ningsih, Wahyu Widya. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Universitas Hasanudin. Diakses pada 8 September 2019 dari <https://eprints.uny.ac.id/60424/1>.
- Republik Indonesia. 1998. Undang – undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_10\\_98.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm).
- Salman, Riza Kautsar. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah. Padang: Akademia Permata.
- Setianing, Ari. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 13(01):104-114. Diakses pada 15 Oktober 2019 dari <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/550>.
- Silviana, Ana. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Di Indonesia. Skripsi. Universitas Lampung. Diakses pada 8 September 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id/23137/3/>.
- Solikah, M.H dkk, 2017, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia, *Warta Ekonomi*, 7(17):28-29. Diakses pada 8 September 2019 dari <https://www.academia.edu/34597814/>.



- Sovia, Sasa dkk. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 37(1):132-134. Diakses pada 30 September 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1436>.
- Purnama, I.Y. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta dan BUMN. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya. Vivin, Annor Y. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*. Diakses pada 30 September 2019 dari <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/552/575>.
- Yamin, Sofyan; Kurniawan, Heri. 2014. *SPSS COMPLETE Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.